

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala aspek bidang kehidupan, berbagai perkembangan itu semakin kuat dan sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Mengingat sumber daya manusia adalah aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus ditingkatkan, sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan pembangunan nasional era reformasi dan globalisasi ini. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa, dan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikannya. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pembangunan manusia pada dasarnya merupakan

pengamalan nilai-nilai pancasila, seperti yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang SISDIKNAS Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar disuatu lingkungan belajar.

Pendidikan merupakan proses pengembangan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang lain seperti guru di sekolah, orang tua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat. Dalam interaksi itu terjadi sosialisasi nilai, norma dan komunikasi berupa informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditujukan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian peserta didik. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa: "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu".

Belajar merupakan sarana bagi peserta didik memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah

dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Fungsi dan tujuan pendidikan juga telah dirumuskan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Tulus (2004:75) "Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah".

Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Prestasi

belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran. Prestasi juga sebagai tendensi keingintahuan yang merupakan kebutuhan umum manusia. Siswa yang ingin mencapai kepuasan belajar, mereka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dengan cara yang tekun dan giat dalam belajar.

Keberhasilan belajar siswa tidak terlepas dari peran guru. Guru sebagai pendidik dituntut untuk profesional dalam melaksanakan profesinya. Menurut Sudarwan (2010:23)

Profesionalisme adalah komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu.

Guru yang profesional adalah guru yang berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan profesional dan kemampuan sosial yang ia miliki secara terus

menerus untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Profesionalisme Guru sebagai pendidik mempunyai peran penting dalam keberhasilan pendidikan. Guru dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan pendidikan.

Realita yang ada, pencapaian prestasi belajar khususnya mata pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Atas Negeri I Bulu belum maksimal, terdapat siswa yang beranggapan akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit karena dibutuhkan analisa dan perhitungan yang cermat dan teliti. Sedangkan guru sebagai pendidik, masih ada yang menjalankan profesinya berdasarkan kebiasaan dan berdasarkan pengalaman bukan berusaha untuk meningkatkan kompetensi yang ia miliki, sehingga kinerjanya kurang maksimal, dan tentu saja prestasi belajar siswa juga kurang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I BULU TAHUN AJARAN 2012/ 2013”

B. Pembatasan Masalah

Aspek-aspek profesionalisme guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Namun, mengingat keterbatasan kemampuan penulis, agar permasalahan tidak meluas dan dapat mencapai hasil penelitian yang optimal, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru dalam penelitian ini meliputi;
 - a. kompetensi pedagogik (X_1)
 - b. kompetensi professional (X_2)
2. Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Prestasi belajar akuntansi di ambil dari nilai Semester Gasal siswa kelas XI IPS Tahun Ajaran 2012/2013

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang dijadikan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh profesionalisme guru dalam kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi SMA Negeri I Bulu Tahun Ajaran 2012/ 2013?
2. Adakah pengaruh profesionalisme guru dalam kompetensi profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi SMA Negeri I Bulu Tahun Ajaran 2012/ 2013?

3. Adakah pengaruh profesionalisme guru dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi SMA Negeri I Bulu Tahun Ajaran 2012/ 2013?

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru dalam kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bulu tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru dalam kompetensi profesional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bulu tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru dalam kompetensi pedagogikk dan kompetensi professional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bulu tahun ajaran 2012/ 2013.

E. Manfaat Penelitian.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, adapun kegunaannya adalah :

- a. Memberi pengetahuan kepada siswa mengenai profesionalisme guru yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Dengan diketahui ada tidaknya pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa maka dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk selalu meningkatkan profesional kerjanya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu :

- a. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dimasa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti, sebagai calon pendidik khususnya pelajaran akuntansi, pengetahuan dan pengalaman selama penelitian ini dapat dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta bagi masyarakat pada umumnya.

F. Sistematika Penelitian.

Sistematika penelitian merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam pendahuluan mencakup latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI.

Landasan teori mencakup pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, fungsi prestasi belajar, pengertian profesionalisme guru, indikator profesionalisme guru, ciri-ciri orang yang profesional, manfaat profesionalisme guru, pengertian cara belajar, indikator cara belajar, ciri-ciri belajar, penelitian yang relevan, pengaruh profesionalisme guru dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Bab ini mencakup pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrument, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum sekolah, hasil instrumen, deskripsi data, pengujian prasyarat, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP.

Dalam penutup mencakup kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN